

**PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN SEBAGAI  
BENTUK ECO-EFFICIENCY**

**Ahmad Rifai**

Fakultas Ekonomi,  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya  
[ahmadrifai230603@gmail.com](mailto:ahmadrifai230603@gmail.com)

**Putri Puspita Ningrum**

Fakultas Ekonomi,  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya  
[putripuspita025@gmail.com](mailto:putripuspita025@gmail.com)

**Agus Wahyudi**

Fakultas Ekonomi,  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya  
[agus.wahyudi@stiemahardhika.ac.id](mailto:agus.wahyudi@stiemahardhika.ac.id)

**ABSTRACT**

This journal discusses explains how to use environmental management accounting to achieve eco-efficiency. Eco-efficiency is a business approach that aims to achieve economic efficiency while reducing negative impacts on the environment. Environmental management accounting plays an important role in measuring and managing the environmental impact of business activities. This journal analyzes how environmental management accounting is being implemented can improve the economic efficiency of companies while reducing adverse environmental impacts. EMA is an important tool for companies to achieve sustainability and social responsibility. The implementation of EMA helps to lessen adverse effects on the environment, increased profitability, and a positive public image. The analysis's findings demonstrate that by detecting and lowering expenses related to environmental impacts, the application of environmental management accounting can increase an organization's economic efficiency.

**Keywords:** *Environmental management accounting, eco-efficiency, economic efficiency, environmental impact, measurement and management*

**ABSTRAK**

Jurnal ini membahas tentang bagaimana menggunakan akuntansi pengelolaan lingkungan untuk mencapai eko-efisiensi. Ekoefisiensi adalah pendekatan bisnis yang bertujuan untuk mencapai efisiensi ekonomi sekaligus menguraangi dampak negative terrhadap lingkungan. Akuntansi manajemen lingkungan memainkan perran pentiing dalaam mengukur dann mengelola dampak liingkungan dari kegiatan bisnis. Jurnal ini menganalisis bagaimana akuntansi manajemen lingkungan yang diterapkan dapat meningkatkan efisiensi ekonomi perusahaan sekaligus mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan. EMA merupakan alat penting bagi perusahaan untuk mencapai keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

Penerapan EMA membantu mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan, meningkatkan profitabilitas, dan citra publik yang positif. Temuan analisis menunjukkan bahwa dengan mendeteksi dan menurunkan biaya terkait dampak lingkungan, penerapan manajemen akuntansi lingkungan dapat meningkatkan efisiensi ekonomi organisasi.

**Kata Kunci:** *Akuntansi manajemen lingkungan, eco-efficiency, efisiensi ekonomi, dampak lingkungan, pengukuran dan pengelolaan*

## **A. PENDAHULUAN**

Manajemen Akuntansi adalah salah satu hal terpenting untuk perusahaan dan bisnis. Segala sesuatu yang berkaitan dengan persiapan bisnis dilakukan berdasarkan informasi ini. Proses akuntansi ini dimaksudkan untuk menampilkan semua jenis laporan sebagai suatu badan usaha untuk kepentingan pemangku kepentingan internal yang menjalankan proses administrasi yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Perusahaan dapat menggunakan akuntansi manajemen untuk mengelola bisnisnya dengan lebih baik dan lebih cerdas. Memahami akuntansi manajemen dapat membantu perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif di pasar yang kompetitif dan bertahan dalam lingkungan pekerjaan yang selalu berubah.

Akuntansi Manajemen juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan bisnis karena mereka mengumpulkan dan menganalisis data untuk proses pengambilan keputusan yang lebih baik, seperti keputusan tentang investasi, ekspansi, atau restrukturisasi. Selain itu, akuntansi manajemen juga membantu perusahaan dalam evaluasi investasi, pelatihan karyawan, dan identifikasi peluang untuk meningkatkan profitabilitas.

Definisi akuntansi manajemen berbeda-beda tergantung ahlinya. Akuntansi Manajemen menurut Akuntansi manajemen, menurut Chartered Institute of Management Accountants (CIMA), adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mengumpulkan, menganalisis, dan menggunakan informasi yang digunakan manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, mengawasi, dan memastikan bahwa proses menyusun, menafsirkan, dan mengkomunikasikan, digunakan untuk penggunaan sumber daya ini. Definisi lainnya adalah akuntansi manajemen menyediakan informasi keuangan dan sumber daya yang digunakan tim internal organisasi untuk mengambil keputusan. Investor perusahaan juga harus diperhitungkan dalam akuntansi manajemen. Mereka harus memeriksa potensi manfaat dari dana yang mereka simpan di perusahaan. Oleh karena itu, koordinasi antara manajemen perusahaan dan investor perlu dilakukan untuk memastikan semua informasi perusahaan disampaikan dengan baik.

Urgensi penelitian ini harus didasarkan pada keberlanjutan yang dapat mengubah paradigma perusahaan dan tidak lagi hanya sekedar mencari keuntungan, namun juga kelangsungan hidup mereka sendiri. Bisnis fokus untuk memastikan bahwa aktivitas operasional yang dilakukan memberikan manfaat untuk komunitas lokal bisnis (people), lingkungan di sekitar bisnis (planet), dan pada akhirnya memberikan manfaat yang diantisipasi oleh bisnis (keuntungan).

Konsep ini dikenal dengan istilah triple bottom line (Elkington, 1998). Hal ini dapat dilakukan melalui Akuntansi Manajemen Lingkungan (EMA). Karena kebutuhan mendesak untuk mengurangi limbah, mengurangi biaya yang terkait dengan lingkungan, dan meningkatkan kinerja lingkungan, perusahaan diharuskan memperkenalkan akuntansi manajemen lingkungan (EMA), yang mendukung pekerjaan manajer lingkungan perusahaan. Lebih lanjut, dengan menerapkan akuntansi manajemen lingkungan (EMA), dimungkinkan untuk mengidentifikasi biaya lingkungan yang sering tersembunyi dalam sistem akuntansi umum (Ikhsan, 2008).

EMA memberikan metode yang lebih menyeluruh dibandingkan dengan akuntansi tradisional. Hal ini kami ketahui karena kami menganggap transaksi yang tidak bersifat imbal balik (non-reciprocal transaksi), seperti: Aspek negatif dari pencemaran lingkungan, kerusakan lingkungan hidup, atau kegiatan perusahaan (Rustika, 2011). Manajemen Akuntansi perusahaan memberikan manfaat bagi perusahaan itu sendiri dengan meningkatkan profitabilitas dan meningkatkan nilai perusahaan terhadap masyarakat. Nilai suatu perusahaan ditunjukkan dengan gambar dan citra positifnya terhadap masyarakat setempat, sehingga memungkinkan masyarakat memberikan legitimasi untuk membantu operasi bisnis.

Peningkatan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dan perlindungan lingkungan telah mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah eco-efficiency, yang melibatkan penggunaan sumber daya secara efisien untuk menghasilkan produk dan layanan dengan dampak lingkungan yang minimal. Akuntansi manajemen lingkungan memainkan peran kunci dalam melacak, mengukur, dan mengelola dampak lingkungan dari kegiatan bisnis.

## **B. LANDASAN TEORI**

Ekoefisiensi merupakan strategi perusahaan yang bertujuan untuk memperbaiki lingkungan tempat perusahaan beroperasi, meningkatkan harga saham, dan meningkatkan nilai bisnis. Ekoefisiensi mengubah tolok ukur kami dalam menerapkan ide pengelolaan lingkungan. Jika suatu perusahaan memiliki sertifikasi ISO 14001 untuk pengelolaan lingkungan, maka menggunakan konsep eco-efisiensi. Ekoefisiensi dalam variabel dummy digunakan untuk mengukur penelitian ini. berasal dari sertifikasi ISO 14001 perusahaan. Suatu perusahaan mendapat nilai satu jika memiliki sertifikat ISO 14001 dan nilai 0 jika tidak memiliki sertifikat ISO 14001 (Amalia & Rosdiana, 2016).

### **Stakeholder Theory**

Teori Impuls Stakeholder Freeman dkk (2010: 26) menentukan pemangku kepentingan sebagai individu atau kelompok pribadi yang mempunyai pengaruh terhadap usaha suatu perusahaan, dan suatu perusahaan harus mencari dukungan dari pihak-pihak tersebut untuk menjamin kelangsungan bisnis perusahaan untuk menciptakan nilai bagi. Pemangku kepentingan suatu perusahaan diklasifikasikan menjadi pemangku kepentingan primer dan sekunder (Freeman et al. 2007: 10). Pemangku kepentingan primer adalah pihak-pihak yang kehadirannya sangat penting bagi keberlangsungan operasional perusahaan, sedangkan pemangku

kepentingan sekunder hanya mempunyai kepentingan sukarela terhadap perusahaan. Menurut Sawitri (2017), teori pemangku kepentingan menguraikan bahwa perusahaan ada untuk melayani kepentingan seluruh pemangku kepentingan, bukan hanya pemilik modal (pemegang saham).

#### **Theory of Legitimacy**

Menurut teori legitimasi menekankan pentingnya perusahaan untuk mematuhi peraturan dan perjanjian yang berlaku bagi masyarakat saat menjalankan kegiatan bisnisnya (Fernando dan Lawrence 2014). Teori ini berbasis oleh adanya ikatan sosial di antara bisnis dengan masyarakat sekitar (Ghozali dan Chariri 2014: 442). Melalui perjanjian kemitraan ini, kegiatan usaha perusahaan harus disesuaikan dengan bagaimana masyarakat umum melihat hal-hal agar kehadiran perusahaan dapat diterima di masyarakat. Menurut Fernando dan Lawrence (2014), perusahaan akan melakukan segala upaya untuk mendapatkan legitimasi bisnisnya dan menjamin kelangsungan hidup perusahaannya.

#### **Pengaruh Eco-efficiency terhadap nilai Perusahaan**

Teori signaling menjelaskan bagaimana bisnis menampilkan sinyal ke investor dan pengguna laporan keuangan, informasi ini sangat penting. Oleh karena itu teori sinyal sangat penting dalam proses membuat keputusan. Teori signaling menganjurkan manajer untuk menyediakan sinyal yang dimaksudkan untuk menghasilkan laba. Jika investor mampu mengambil sinyal yang ditunjukkan sebagai kabar baik, maka harga saham akan naik (Godfrey, 2010). Laporan Tahunan Dalam laporan tahunan, informasi yang terkait dengan laporan keuangan dan informasi non-keuangan dapat diungkapkan. Adanya pengungkapan dan informasi lain mengenai suatu perusahaan akan menjadi penilaian bagi investor untuk menanam saham di perusahaan tersebut.

### **C. METODE PENELITIAN**

Jurnal ini menggunakan metode penelusuran pustaka untuk mengumpulkan informasi tentang penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan eco-efficiency. Berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah, buku referensi, dan artikel penelitian, digunakan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang topik ini.

Penelitian ini termasuk dalam jenis kausal. Penelitian kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami variabel mana yang memiliki pengaruh (independen) dan variabel mana yang menjadi akibat (dependen), serta untuk mengetahui sifat hubungan antara variabel dependen dan independen (Malhotra (2009: 100-101)). Penelitian kausal bertujuan untuk menemukan bukti nyata adanya kausalitas dari dampak keefisienan terhadap variabel dependen adalah nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini meliputi 15 perusahaan industri barang konsumsi yang telah terdaftar di BEI pada tahun 2011 hingga 2016. Untuk tujuan penelitian ini, metode pemilihan sampel purposive digunakan, yang sesuai standar yang telah digunakan dalam penelitian ini. Laporan keberlanjutan dan laporan tahunan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sumber data sekunder untuk penelitian ini.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis ditunjukkan bahwa terapan akuntansi ini untuk manajemen lingkungan dapat membantu meningkatkan efisiensi ekonomi perusahaan dengan mengidentifikasi dan mengurangi biaya yang terkait dengan dampak lingkungan. Melalui pengukuran dan pengelolaan yang tepat, perusahaan dapat mengoptimalkan lagi penggunaan dari sumber daya serta mengurangi limbah, yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Eko-efisiensi memperbaiki lingkungan dengan meminimalkan efek lingkungan dari aktivitas operasional bisnis. Shinkin dkk. (2008) menyatakan bahwa korelasi antara eko-efisiensi dan nilai perusahaan adalah hubungan imbal balik antara dampak lingkungan dari aktivitas perusahaan dan nilai perusahaan. Nilai dari perusahaan akan mengalami penurunan ketika perusahaan tidak memperhatikan dampak dari kegiatan perusahaan, dan nilai perusahaan akan terjadi kenaikan ketika perusahaan menerapkan konsep eco-efficiency karena terbukti perusahaan dengan meningkatnya jumlah saham, lingkungan investor dan respons mereka menjadi lebih baik yang terjual dan harga saham akan mengalami kenaikan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan teori pemangku kepentingan dalam penelitian ini. Studi oleh Che-Ahmad & Osazuwa (2015), Sinkin dkk. (2008) dan Amalia & Rosdiana (2016) menemukan beberapa hasil positif mengenai dampak eko-efisiensi terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan indikator sertifikasi pengelolaan lingkungan ISO 14001 yang diterapkan perusahaan untuk perbaikan lingkungan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan, 5 di antaranya bersertifikat ISO 14001.

#### **E. KESIMPULAN**

Efisiensi lingkungan melalui penerapan akuntansi manajemen lingkungan merupakan langkah penting dalam mencapai keberlanjutan bisnis. Dengan mengukur dan mengelola dampak lingkungan secara efektif, perusahaan dapat mencapai efisiensi ekonomi yang lebih tinggi sambil mengurangi dampak lingkungan yang merugikan. Jurnal ini memberikan wawasan tentang pentingnya penerapan akuntansi manajemen lingkungan dalam mencapai eco-efficiency.

Ekoefisiensi mempengaruhi nilai perusahaan. Sertifikasi ISO 14001 yang dimiliki suatu perusahaan berarti dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan pengelolaan lingkungan yang baik untuk mengurangi dan mencegah dampak negatif terhadap lingkungan. Jika suatu perusahaan memiliki sertifikasi ISO 14001 maka opini investor dalam perusahaan tersebut akan positif sehingga harga saham dalam perusahaan itu akan meningkat dan penggunaan konsep ini akan menimbulkan efek positif dengan meningkatkan nilai perusahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hardiyanti, Hana Oktami. "Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Sebagai Bentuk Eco-Efficiency Pada PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk. UBPE Pongkor."
- Effendi, Bahtiar. "Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia: (Studi Empiris Perusahaan

- Manufaktur di Jawa Barat)." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 5.1 (2021): 72-82.
- Burhany, Dian Imanina, and Nurniah Nurniah. "Akuntansi Manajemen Lingkungan, Alat Bantu Untuk Meningkatkan Kinerja Lingkungan Dalam Pembangunan Berkelanjutan." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 17.3 (2013): 279-298.
- Afazis, Rofi Dinnilah, and Susi Handayani. "Penerapan akuntansi manajemen lingkungan terhadap kinerja keuangan: Kinerja lingkungan sebagai pemediasi." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 22.2 (2020): 257-270.
- Aviyanti, Syera Christianing, and Yuyun Isbanah. "Pengaruh eco-efficiency, corporate social responsibility, ownership concentration, dan cash holding terhadap nilai perusahaan sektor consumer goods di bei periode 2011-2016." *Jurnal Ilmu Manajemen* 7.1 (2019): 77-84.
- Panggau, Novensya Dwi, and Aditya Septiani. "Pengaruh Eco-Efficiency Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi." *Diponegoro Journal of Accounting* 6.4 (2017): 421-428.